

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH SYEKH ALI JABER  
DALAM CHANNEL YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

**Oleh :**

**VERBENA UKTAB**

**NPM : 1741010252**

**Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH SYEKH ALI JABER  
DALAM CHANNEL YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

**Oleh :**

**VERBENA UKTAB**

**NPM : 1741010252**

**Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Pembimbing I : Bambang Budiwiranto, M.Ag., M.A (AS)., Ph.D

Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan isi pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam *channel youtube*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana milik Teun A. Van Dijk, dalam hal ini dengan mengamati video ceramah Syekh Ali Jaber dalam *channel youtube* “Syekh Ali Jaber” yaitu mengamati isi pesan dakwah yang terkandung didalam ceramahnya dengan mengambil 6 sampel video ceramah Syekh Ali Jaber, diantaranya 2 video ceramah dengan tema aqidah, 2 video ceramah dengan tema syariah, dan 2 video ceramah dengan tema akhlak. Pemilihan kategori tema pesan dakwah ini dilakukan supaya mempermudah penulis dalam menentukan judul video ceramah yang akan dijadikan sampel penelitian skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari video ceramah dalam *channel youtube* “Syekh Ali Jaber”, sedangkan data sekunder berupa teori-teori serta penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan isi pesan dakwah dalam ceramah Syekh Ali Jaber.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa isi pesan dakwah dalam 6 video ceramah Syekh Ali Jaber yang penulis teliti baik yang merupakan kategori aqidah, syariah maupun akhlak semuanya berasal dari sumber-sumber terpercaya. Bahan dasar pesan dakwah Syekh Ali Jaber adalah Al Qur'an dan Hadits, ditambah dengan pendapat ulama, kisah-kisah, dan berita.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Syekh Ali Jaber, *Channel Youtube*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Verbena Uktab  
NPM : 1741010252  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**ANALISI WACANA PESAN DAKWAH SYEKH ALI JABER DALAM CHANNEL YOUTUBE**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,



**Verbena Uktab**  
**1741010252**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul : **ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH SYEKH  
ALI JABER DALAM CHANNEL YOUTUBE**  
Nama : **Verbena Uktab**  
NPM : **1741010252**  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung,

2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Bambang Budiwiranto, MA(AS) Ph.D  
NIP. 197303191997031001

M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.si  
NIP. 197209291998031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.si  
NIP. 197209291998031003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH SYEKH ALI JABER DALAM CHANNEL YOUTUBE”** disusun oleh Verbeni Uktab, NPM: 1741010252, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: Jumat/16 Juli 2021, pada pukul 08.00-09.30 WIB diruang sidang.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. HM. Mawardi J., M.Si.**

(.....)


**Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

(.....)

**Penguji Utama: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

(.....)

**Penguji I : Bambang Budiwiranto, Ph.D.**

(.....)

**Penguji II : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.**

(.....)



Mengetahui,

Dekan, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

  
**Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
NIP. 196104091990031002

## MOTTO

أَدْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An Nahl: 125)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan nikmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtuaku Bpk. Sugiyanto dan Ibu Mu'awanah yang penulis cintai dan banggakan, yang tiada hentinya selalu mendoakanku, memberiku semangat, dengan kesabaran memberiku nasehat, kasih sayang dan dukungan materil, serta pengorbanan yang tak tergantikan, dengan segala pengorbanan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik, dari dunia sampai akhirat.
2. Kepada kakak Perempuanaku Nella Alfin Na'imah, S.Sos dan adikku Zain Fuad Hariri. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan, baik moril dan materil, semoga Allah SWT Membalas dan memberikan kemudahan dalam setiap langkahmu.
3. Kepada keluarga besarku yang sudah membantu menyelesaikan studi ini terimakasih semoga Allah senantiasa meridhoi.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap Verbena Uktab, lahir di Beringin Kencana pada tanggal 5 September 1999, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sugiyanto dan Ibu Mu'awanah.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di MI Miftahul Ulum Beringin Kencana pada tahun 2006, kemudian pindah Sekolah Dasar ke SDN 1 Pasuruan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2011, SMPN 1 Penengahan (2011-2014), MAN 1 Pringsewu dan Pondok Pesantren Madinatul Ilmi Pringsewu (2014-2017), dan melanjutkan di jenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi masuk pada tahun 2017 melalui jalur UMPTKIN.

Selama Mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan intra, diantaranya sebagai Mu'allimah di Ma'had Aljami'ah UIN Raden Intan Lampung, koordinator bidang qasidah di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung dan Kader UKM F Rumah Da'i.

Selanjutnya dengan Izin Allah penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,

**Verbena Uktab**  
**1741010252**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb.

Alhamdulillahirabbil ‘alamin lantunan syukur selalu penulis lantunkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber dalam Channel YouTube”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua termasuk umat-umat yang setia sehingga akan mendapat naungannya kelak. Aamiin.

Berkat pertolongan Allah yang maha kuasa serta dukungan dan doa dari semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Untuk rasa hormat dan penghargaan sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang terkait, terkhusus untuk:

1. Bapak Prof H Khomsarial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak M. Apun Syaripudin S.Ag, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, Ph.D., selaku Pembimbing I dan Bapak M. Apun Syaripudin S.Ag, M.Si., selaku Pembimbing II. Atas bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Guru serta Dosen, teruntuk keluarga besar Pondok Pesantren Madinatul Ilmi, kyaiku Abah KH M. Nur Aziz, Mudir Ma’had Aljami’ah UIN Raden Intan Lampung Ustad Kamran As’at Irsyadi, Lc, M.Si, dan Ustad Muhammad Nur M. Hum, tempat penulis belajar dan mengabdikan di kedua tempat yang berbeda namun tujuan yang sama. Serta segenap pengurus Ma’had Ustadz/ah, Murobbi/ah, Musyrif/ah, Mu’allim/ah, Mudabbir/ah, serta seluruh santri yang mendoakan untuk kelancaran skripsi ini.
5. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas.

6. Sahabat seperjuanganku Mu'allim dan Mu'allimah 2017, *Chicken Dinner* (Akhi Habiburrahman NS S.Pd, Akhi M. Riza Rurrohim, Akhi Muhammad Hanafi, Akhi Arjun Firdaus, Akhi Mukhlis Tohari S.Pd, Ukhti Titi Puspita Sari, Ukhti Dinianda Desma Ranti, Ukhti Yasinta Rahmawati, Ukhti Ani Zuhrotun Ni'mah, Ukhti Fina Idhamatus Silmi, Ukhti Nurzamroatus Solihah, Ukhti Dian Anggoro Pramesti Eba Utami, Ukhti Emilia Fitriani, Ukhti Walidatun Nafiah, Ukhti Siti Badriah S.E, Ukhti Siti Khadijah, Ukhti Apriatin S.Pd dan Ukhti Yulinda Septiana Dewi).  
Teman seperjuanganku keluarga KPI F /2017. Teman seperjuangan penulisan skripsi Reni Ramadhani S.Sos yang sudah menemani dan sama-sama berjuang melakukan bimbingan bersama.
7. Keluarga besar UKM HIQMA dan UKMF Rumah Da'I yang menjadi wadah peneliti untuk berorganisasi dan meningkatkan *softskill* serta menemukan sahabat baik yang menemani peneliti selama menempuh studi di UIN Raden Intan Lampung.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga do'a dan dukungan yang telah tertunaikan menjadi amal yang bernilai pahala yang luar biasa dihadapan Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,

**Verbena Uktab**  
**1741010252**

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>               | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>         | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>       | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>           | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>        | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>     | <b>xvi</b>  |

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penegasan Judul .....                         | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....                  | 4  |
| C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....          | 7  |
| D. Rumusan Masalah .....                         | 7  |
| E. Tujuan Penelitian .....                       | 8  |
| F. Manfaat Penelitian .....                      | 8  |
| 1. Manfaat Teoritis .....                        | 8  |
| 2. Manfaat Praktis.....                          | 8  |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 8  |
| H. Metode Penelitian .....                       | 11 |
| 1. Pendekatan Penelitian.....                    | 11 |
| 2. Desain Penelitian .....                       | 12 |
| 3. Subjek dan Objek Penelitian .....             | 12 |
| 4. Sumber Data .....                             | 13 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 14 |
| I. Analisis Data .....                           | 16 |
| J. Sistematika Pembahasan .....                  | 17 |

## **BAB II ANALISIS WACANA DAN PESAN DAKWAH**

|  |    |
|--|----|
| A. Analisis Wacana.....                        | 19 |
| 1. Pengertian Analisis Wacana .....            | 19 |
| 2. Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk..... | 20 |
| B. Pesan Dakwah.....                           | 25 |
| 1. Pengertian Pesan Dakwah .....               | 25 |
| 2. Wasilah.....                                | 28 |
| 3. Thariqah.....                               | 28 |
| 4. Atsar .....                                 | 29 |
| 5. Karakteristik Pesan Dakwah.....             | 30 |
| 6. Jenis-jenis Pesan Dakwah.....               | 31 |
| 7. Metode Penyampaian Pesan Dakwah.....        | 33 |
| 8. Media Penyampaian Pesan Dakwah.....         | 38 |

## **BAB III CHANNEL YOUTUBE SYEKH ALI JABER**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Syekh Ali Jaber .....             | 41 |
| 1. Profil Kehidupan Syeikh Ali Jaber.....          | 41 |
| 2. Karya Syekh Ali Jaber.....                      | 42 |
| 3. Kiprah Dakwah Syekh Ali Jaber di Indonesia..... | 44 |
| 4. Channel Youtube Syekh Ali Jaber .....           | 49 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....        | 50 |
| 1. Pesan Dakwah Aqidah.....                        | 50 |
| 2. Pesan Dakwah Syariah .....                      | 60 |
| 3. Pesan Dakwah Akhlak.....                        | 69 |

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Analisis Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber ..... | 80 |
| 1. Analisis Pesan Dakwah Aqidah.....           | 80 |
| 2. Analisis Pesan Dakwah Syariah .....         | 87 |
| 3. Analisis Pesan Dakwah Akhlak.....           | 93 |

## **BAB V PENUTUP**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan ..... | 101 |
| B. Saran .....    | 102 |
| C. Penutup .....  | 102 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Gambar 1 Model Analisis Van Dijk .....  | 19      |
| 2. Gambar 2 Video “Inilah Golongan Orang Hina<br>Saat Menghadap Allah SWT .....          | 47      |
| 3. Gambar 3 Video “Kita semua dulu bersaksi<br>dihadapan Allah” .....                    | 52      |
| 4. Gambar 4 Video “Ada 3 Syarat Boleh Tidak Shalat” .....                                | 57      |
| 5. Gambar 5 Video “Amalan yang Lebih Besar<br>Pahalanya dari Berhaji dan Berjihad” ..... | 63      |
| 6. Gambar 6 Video “Mewujudkan Keluarga Islami” .....                                     | 67      |
| 7. Gambar 7 Video “Tujuan Kami Mengajak Umat<br>Islam Bersatu” .....                     | 72      |



## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel 1. Struktur Wacana dan Elemen Teun A<br>Van Dijk.....  | 20      |
| 2. Tabel 2. Struktur Wacana dan Elemen Wacana “Inilah<br>Golongan Orang Hina saat Menghadap Allah<br>SWT .....          | 47      |
| 3. Tabel 3. Struktur Wacana dan Elemen Wacana<br>“Kita semua dulu bersaksi dihadapan Allah” .....                       | 52      |
| 4. Tabel 4. Struktur Wacana dan Elemen Wacana<br>“Ada 3 Syarat Boleh Tidak Shalat” .....                                | 58      |
| 5. Tabel 5. Struktur Wacana dan Elemen Wacana<br>“Amalan yang Lebih Besar Pahalanya dari<br>Berhaji dan Berjihad” ..... | 63      |
| 6. Tabel 6. Struktur Wacana dan Elemen Wacana<br>“Mewujudkan Keluarga Islami” .....                                     | 67      |
| 7. Tabel 7. Struktur Wacana dan Elemen Wacana<br>“Tujuan Kami Mengajak Umat Islam Bersatu” .....                        | 72      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Lampiran 1. Surat Keputusan Judul Skripsi
2. Lampiran 2. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
3. Lampiran 3. Kartu Konsultasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk mempermudah memahami judul skripsi ini serta menghindari kesalahan dalam memahaminya, penulis akan menjelaskan dahulu pengertian judul **“ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH SYEKH ALI JABER DALAM CHANNEL YOUTUBE”**. Dengan menjelaskan judul ini, maka pembaca memperoleh maksud dari judul ini secara jelas. Adapun penjelasan judul yang dimaksud sebagai berikut:

##### **1. Analisis Wacana**

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup> Sedangkan wacana merupakan suatu bahasa terbesar atau tertinggi yang berisi satu ujaran yang lengkap dan utuh serta dibangun oleh kalimat atau kalimat-kalimat yang dihubungkan secara koheresi dan koherensi. Selain itu, kata wacana juga dapat diartikan sebagai pembicaraan.<sup>2</sup> Adapun analisis wacana merupakan bagian dari ilmu linguistic untuk mengetahui apa yang disampaikan dalam isi teks dan pesan itu. Analisis wacana memiliki beberapa teori yang bisa digunakan diantaranya seperti teori milik Sara Mills, Fairclough, Teun A. Van Dijk, Martin and Rose

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id). (diakses pada 5 Juli 2021)

<sup>2</sup> Rismala Muffidah, Nori Anggraini, dan Ira Anisa Purawinangun, *Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Siswa Kelas 8 SMPN 28 Kota Tangerang*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 10, No. 1, (2021), 33.

dan Halliday.<sup>3</sup> Adapun teori yang dipakai penulis dalam analisis wacana penelitian ini adalah teori analisis wacana milik Teun A. Van Dijk.

## 2. Pesan Dakwah

Pesan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nasihat, perintah, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.<sup>4</sup> Sedangkan pesan menurut Cangara adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.<sup>5</sup>

Secara bahasa, dakwah merupakan asal dari kata bahasa Arab, yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang artinya menyeru, mengajak, dan memanggil.<sup>6</sup> Syaikh Ali Mahfudz mengatakan bahwa dakwa yaitu mendorong manusia agar mengikuti petunjuk (hidayah) dan melakukan kebaikan, menyeru mereka selalu berbuat kebaikan dan melarang dari kemungkaran, supaya mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.<sup>7</sup> Secara singkat, dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syariat islam.<sup>8</sup>

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak

---

<sup>3</sup> Atsani Wulansari, *Analisis Wacana 'What's up with Monas?'* Dengan Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional, Transformatika, FKIP Universitas Tidar, vol. 12, no. 2, (2016), 29.

<sup>4</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Online*, 2016. (diakses pada Rabu, 10 Februari 2021).

<sup>5</sup> Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 23.

<sup>6</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, 16.

<sup>7</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 1.

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 16.

lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>9</sup> Untuk itu, bagi seorang yang menyampaikan pesan dakwah harus bersumber dari sumber-sumber Islam terpercaya dan tidak menyimpang dari kebenaran. Dalam hal ini peneliti akan mengamati dan menganalisis apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah Syekh Ali Jaber dan dari mana sumber yang dipakai Syekh Ali Jaber dalam menyampaikan materi dakwahnya.

### 3. YouTube

Youtube adalah media sosial yang berbentuk video. Dilansir dari statistic dalam situsnya sendiri, hampir sepertiga pengguna internet, yakni lebih dari satu milyar yang menggunakan youtube.<sup>10</sup>

Youtube adalah salah satu dari jenis situs website yang memanfaatkan internet sebagai penjalan fiturnya, dimana dengan menggunakan youtube, pengguna dapat melihat dan menikmati postingan dan tampilan video dan animasi. Hal ini dapat menguntungkan pengguna sebagai usaha promosinya dengan memanfaatkan media youtube tersebut. Namun hal ini menimbulkan banyaknya persaingan karena banyak yang menjadi pengguna youtube melakukan kegiatan promosi. Disinilah keunikan dalam promosi bagi sebuah media.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), 35.

<sup>10</sup> Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," e-journal Acta Diurna vol. VI, no. 1 (2017), 3.

<sup>11</sup> Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube", (Bali: Sekolah Tinggi Desain), Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA), vol. 2 (2019), 260.



Maka, dalam penelitian ini fokus dan tertarik pada pesan-pesan dakwah dalam channel youtube Syekh Ali Jaber. Youtube ini dikelola oleh Tim Media Yayasan Syekh Ali Jaber yang bergabung pada 21 Agustus 2013.

## B. Latar Belakang Masalah

Islam tidak pernah lepas kaitannya dengan dakwah. Karena islam sendiri artinya adalah dakwah. Islam adalah agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar merubah manusia menjadi insan yang baik, beradab, dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran.<sup>12</sup>

Para ulama sepakat bahwa wajib hukumnya berdakwah dalam islam. Sebagaimana yang telah diperintahkan Allah dalam firman-Nya dalam qur'an surah Al-imron: 110 tentang kewajiban dalam berdakwah.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli Kitab Beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik" (Q.S Ali-Imron: 110)*

Sesuai dengan ayat tersebut bahwa tujuan dakwah sendiri adalah mengajak seseorang dalam hal kebaikan (*amar*

---

<sup>12</sup> Moh Ali Aziz, *Op. Cit.*, 1.

*ma'ruf*) dan mencegah dalam hal kemungkaran (*nahi mungkar*). Maka dakwah berisi isi pesan dan juga makna ajakan kebaikan yakni ajaran agama islam. Moh. Ali Aziz mengutip tema pokok ajaran islam oleh Endang Saifudin Anshari, bahwa tema pokok ajaran islam dibagi menjadi 3 yaitu, aqidah, syariat dan akhlak.<sup>13</sup>

Materi dakwah selalu mengandung pesan dakwah berisi ajaran islam yang sampai kepada penerima. Namun, tidak semua pesan dakwah sesuai dengan kaidah dan kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli. Ada unsur dan kaidah tertentu yang bisa dijadikan pesan dakwah. Adapun pada prinsipnya, apapun sebuah pesan pasti dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama sumber utamanya tidak bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadis. Maka, pesan tidak dapat dikatakan sebagai pesan dakwah apabila tidak sesuai dengan isi AlQur'an dan hadis. Secara garis besar, pesan dakwah terbagi menjadi 2, yaitu pesan utama yang meliputi AlQur'an dan hadis dan pesan tambahan atau penunjang yaitu sumbernya selain Al Qur'an dan Hadis.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Kamaluddin, Alqur'an, hadis, ijtihad dan fatwa ulama termasuk sumber pesan dakwah. Selain itu, realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai materi pelajaran bagi *mad'u*. Al Qur'an dan al Hadis menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber penjelas/penguat terhadap al Qur'an dan Hadis. Jika pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak dapat dijadikan atau dikatakan pesan dakwah.<sup>15</sup>

Terkait dengan penyampaian pesan dakwah sudah banyak media saat ini yang dapat dijadikan alat untuk berdakwah. Di zaman dengan kemajuan teknologi ini, hampir semua orang sudah kenal dengan adanya *internet*. Dan salah satu jenis website yang terkenal dalam internet

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 332.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 319.

<sup>15</sup> Kamaluddin, *Design Message Da'wah*, 2.

adalah youtube. Kemudahan dalam mengakses internet jugalah yang membuat perkembangan youtube semakin pesat. Dengan begitu sangat sesuai menggunakan media youtube sebagai sarana dakwah bagi penceramah. Dengan banyaknya pengunjung, peluang keberhasilan dalam menyampaikan pesan dakwah akan menjadi lebih besar dan lebih mudah.

Youtube dalam media sosial dapat menjadikan interaksi dan sosialisasi tanpa adanya batasan dunia. Tidak dapat dipengaruhi oleh batasan ruang dan waktu. Dimanapun mereka berada, dan kapanpun mereka suka tidak perlu khawatir lagi bagi manusia untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa memikirkan seberapa jauh jarak mereka.<sup>16</sup> Oleh karena itu, penulis akan menggunakan youtube sebagai media dalam penelitian ini.

Para dai sadar bahwa sosial media sangat berperan dan sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam bidang edukasi. Karena peran yang penting itulah, banyak dai yang memanfaatkan sosial media youtube sebagai media dakwah. Melalui youtube yang mudah diakses dimana saja akan dengan cepat tersebar luas tanpa terikat ruang dan waktu. Pesan dakwah akan tersampaikan secara jelas kepada para pendengar dan dapat ditonton ulang dikemudian hari. Diantara dai-dai yang memanfaatkan channel youtube sebagai alat media dakwah adalah Ustadz Abdul Somad, Ustadz Hanan Attaki, Gus Muwaffiq, Aagym, Ustadz Yusuf Mansur, Gus Miftah dan masih banyak lagi dai dan daiyah lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Salah satu channel youtube yang cukup populer dikalangan umat islam dan akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah channel youtube Syekh Ali Jaber. Syekh Ali Jaber merupakan penceramah yang memanfaatkan platform digital dalam menyiarkan ajaran islam. Akun youtube Syekh Ali Jaber hingga kini sudah

---

<sup>16</sup> Musthofa, *Prinsip Dakwah Via Media Sosial*, Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol 16, No 1, (2016), 55.

mencapai 1,07 juta subscriber yang didalamnya terdapat 529 video.<sup>17</sup> Selain itu, Syekh Ali Jaber merupakan penghafal Alqur'an, terkenal dengan program pendidikan Al-Qur'annya di Indonesia, dan akhlaknya yang mencerminkan akhlak Rasulullah saw. Peneliti memilih ceramah dari Syekh Ali Jaber karena ini menjadi keunikan tersendiri yakni merupakan pendakwah Indonesia yang berasal dari Madinah. Pembawaan ceramahnya yang jelas dan persuasif juga menjadikan Syekh Ali Jaber diterima dengan baik bahkan disukai oleh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan membahas lebih jauh bagaimana isi pesan dakwah Syekh Ali Jaber, yakni dengan menganalisis video ceramah Syekh Ali Jaber yang ada dalam *channel youtube* Syekh Ali Jaber. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber dalam Channel Youtube”**

### C. Focus dan sub-Fokus Penelitian

Supaya tidak terjadi permasalahan lebih luas dan tidak sesuai dengan arah penelitian ini, maka penulis akan memfokuskan masalah yang akan diteliti terlebih dahulu. Penelitian ini akan terfokus pada 2 materi tentang akhlak, 2 materi tentang aqidah dan 2 materi tentang syariah.

Sedangkan untuk menjawab focus penelitian tersebut dibutuhkan sub-fokus yang mempertanyakan mengenai nilai aqidah, akhlak dan syariah yang terkandung dalam isi video yang disampaikan oleh Syekh Ali Jaber dalam video ceramah yang diunggah pada *channel youtube* “Syekh Ali Jaber”.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Apa saja pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam *channel youtube*?

---

<sup>17</sup> (diakses Minggu, 14 Maret 2021, pukul 15:17 wib)

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam *channel youtube*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk memberi sumbangan teoritis tentang analisis wacana dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para pendakwah dalam mengemas nilai-nilai ajaran islam menjadi suatu kajian yang menarik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi pelaksana dakwah untuk memanfaatkan media sosial terutama youtube sebagai sarana dakwah.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Guna menghindari plagiasi terhadap suatu karya tertentu maka peneliti akan merefleksikan penelitian ini terhadap kajian yang pernah ada. Dimana penelitian tersebut memiliki korelasi terhadap permasalahan yang diangkat. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

1. Penelitian ini ditulis mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN)

Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Farida Aryani pada tahun 2018, tentang “*Strategi Dakwah Syeikh Ali Jaber*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah bil hikmah, mau’izhah hasanah dan mujaadalah bil lati hiya ahsan Syeikh Ali Jaber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis pendekatannya yaitu menggunakan penelitian deskriptif. **Perbedaannya**, pada cara analisis data dan variabel penelitian.

2. Penelitian yang ditulis mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Reza Agustinanda pada tahun 2019, tentang “*Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Video yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu itu Apa?” di situs Youtube DG Collection*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib sekaligus mengetahui penanda dan pertanda dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif, dan media yang diteliti yaitu media sosial youtube. **Perbedaannya**, penelitian tersebut menggunakan metode content analysis (analisis isi), sedangkan dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode *discourse analysis*. Selain itu, terdapat perbedaan terhadap pada objek penelitian.
3. Penelitian yang ditulis mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Sulfatun Na’im pada tahun 2020, tentang “*Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun Media YouTube*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wacana pesan-pesan youtube Wirda Mansur sekaligus mengetahui pesan dakwah yang



terkandung dalam *youtube* Wirda Mansur. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. dan media yang diteliti yaitu media social *youtube*. **Perbedaannya**, terdapat pada objek penelitian. Pada penelitian tersebut menjadikan channel youtube Wirda Mansur dalam objek penelitian, sedangkan objek penelitian penulis adalah channel youtube Syekh Ali Jaber.

4. Penelitian yang ditulis mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Puspa Chika Steviasari pada tahun 2020, tentang “*Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian menggunakan studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan data primer dan sekunder. Skripsi ini menggunakan sifat penelitian deskriptif analisis. Adapun teknik analisis wacana dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis isi kualitatif. **Perbedaannya**, terdapat pada objek penelitian.
5. Penelitian yang ditulis mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga. Novika Meylani pada tahun 2020, tentang “*Pesan Dakwah Shalawat dalam Channel Youtube Wirda Mansur*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum channel youtube Wirda Mansur dan untuk mengetahui pesan dakwah dari salawat dalam channel youtube Wirda Mansur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis deskriptif dan menggunakan metode

analisis isi (*content analysis*). Dalam kerangka berfikir dari penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah dari Samsul Munir Amin dan teori *new media* dari Denis McQuail. Perbedaannya, terdapat pada teori yang digunakan dalam menganalisis pesan dakwah.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif, kemudian juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang sekaligus menjadi objek penelitian. Dan sekaligus juga berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, atau gambaran suatu fenomena tertentu.<sup>18</sup> Peneliti mencoba mengamati fenomena-fenomena yang tersembunyi, dan berupaya memahami realitas atau melihat dari apa adanya. Pengamatan dilakukan pada video yang ada dalam *channel youtube* Syekh Ali Jaber. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dipakai secara kualitatif, yakni dengan observasi non partisipan dan dokumentasi rekaman dan naskah video tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi human instrument, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek

---

<sup>18</sup> Toyiz Zaman, *Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube: Kajian Al-Hikam Tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 77-78.

penelitian.<sup>19</sup> Dalam hal ini, penulis mengekspresikan hasil analisis pemikiran penulis mengenai suatu peristiwa pada objek yang diteliti.

## 2. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana (*discourse analysis*). Wacana lebih dikenal dalam bahasa Inggris *discourse*. Kata *discourse* berasal dari bahasa Latin *discursus* yang berarti lari kian-kemari (yang diturunkan dari *dis-* 'dari, dalam arah yang berbeda', dan *currere* 'lari').<sup>20</sup> Menurut Artati wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa.<sup>21</sup>

Dalam analisis wacana dikenal adanya tiga sudut pandang mengenai bahasa, pandangan pertama, bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek diluar dirinya. Jadi, analisis wacana digunakan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa dan pengertian bersama. Wacana diukur dengan pertimbangan kebenaran/ketidakbenaran menurut sintaksis dan semantik.<sup>22</sup> Dengan menggunakan desain penelitian analisis wacana ini, penulis menjadikan tata aturan kalimat dan bahasa yang digunakan Syekh Ali Jaber dalam berdakwah sehingga dapat memberikan pemahaman ajaran Islam bagi penerima dakwah.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dan objek penelitian adalah sumber dan tempat diperolehnya data. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Syekh Ali Jaber. Sedangkan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 9.

<sup>21</sup> Artati, *Kupas Tuntas Paragraf dan Wacana*, (Bandung: Pakar Karya, 2019), 33.

<sup>22</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), 4.

objek dalam penelitian ini adalah ceramah Syekh Ali Jaber dalam *Cahnnel Youtube*. Channel ini memiliki 529 video. Dapat diakses melalui link (<https://youtube.com/c/SyekhAliJaberindonesia>).

#### 4. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengelompokan sumber data yakni:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>23</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan langsung terhadap isi pesan dakwah pada *channel youtube* “Syekh Ali Jaber”. Dari 529 video ceramah Syekh Ali Jaber dalam channel youtube “Syekh Ali Jaber”, penulis mengambil 6 sampel video ceramah Syekh Ali Jaber dalam penelitian ini. Adapun video yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 2 video ceramah yang judulnya berkaitan dengan aqidah, 2 video berkaitan dengan akhlak, dan 2 video berkaitan dengan syariah. Penulis memilih 3 kategori pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak karena untuk mempermudah penulis dalam menentukan tema video ceramah mana yang akan dianalisis.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

memberikan data pada pengumpul data.<sup>24</sup> Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literature bacaan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini seperti skripsi, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan Syekh Ali Jaber.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dengan sumber bukan manusia, *non human resource*, diantaranya dokumen, dan bahan statistic. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian.<sup>25</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari informasi yang terdapat pada deskripsi pada channel *youtube* syekh ali jaber dan *screenshot* tampilan gambar YouTube video ceramah Syekh Ali Jaber.

Official Youtube Channel Syekh Ali Jaber ini bergabung sejak 21 Agustus 2013 sudah memiliki 1,1 jt subscriber yang terdiri dari 529 Video. Akun Channel youtube ini dikelola Tim Media Yayasan Syekh Ali Jaber.

Akun ini membagikan beberapa segmen untuk beberapa videonya #TadabburAyat, #CeramahIslam, #VideoSingkat, #IndonesiaTerang, #MurotalSyekhAliJaber(PerSurat), #TanyaSyekh, #Mutiarahikmah, #KhasTimurTengah, #BincangBarengSyekhAli, #Vlog, #YsajTv, #LiveKajian, #SirahNabawiah, dan banyak lainnya.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 309.

<sup>25</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 70.

Adapun video ceramah yang akan penulis teliti meliputi:

1. Pesan Dakwah Tema Aqidah
  - a. Video Ceramah berjudul “Inilah Golongan Orang Hina Saat Menghadap Allah SWT”, yakni mentadaburi salah satu ayat Alqur’an yang menggambarkan hari kiamat. Video ini berdurasi 15 menit 2 detik yang diunggah pada tanggal 8 Maret 2021.
  - b. Video ceramah berjudul “Kita Semua Dulu Bersaksi diHadapan Allah”. Video ini menjelaskan bahwa setiap manusia lahir diatas fitrah (islam) dan setiap bayi yang lahir itu muslim. Video ini berdurasi 7 menit 40 detik. Video ini di unggah pada 21 Desember 2020.
2. Pesan Dakwah Tema Syariah
  - a. Video ceramah berjudul “Ada 3 Syarat Boleh Tidak Shalat”. Video ini menerangkan bahwa sebagai umat islam jangan pernah untuk meninggalkan shalat, kecuali syarat tertentu. Video ini berdurasi 6 menit 14 detik yang tayang perdana pada tanggal 1 Desember 2020.
  - b. Video ceramah berjudul “Amalan yang Lebih Besar Pahalanya dari Berhaji dan Berjihad”. Video ini menerangkan tentang keistimewaan menjadi ahli dzikir adalah orang-orang yang dicintai oleh Allah SWT. Video ini berdurasi 9 menit 7 detik. Video ini diunggah pada tanggal 13 Juli 2020.
3. Pesan Dakwah Tema Akhlak
  - a. Video Ceramah berjudul “Mewujudkan Keluarga Islami”, Video ini berdurasi 18 menit 37 detik yang diunggah pada tanggal 5 Maret 2021.

- b. Video ceramah berjudul “Tujuan Kami Mengajak Umat Islam Bersatu”. Dalam video ini Syekh Ali Jaber mengajak kita untuk bijak dalam menyikapi perbedaan. Video ini berdurasi 8 menit 15 detik yang tayang perdana pada tanggal 4 Desember 2020.

## I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>26</sup> Analisis dapat diartikan sebagai sekumpulan kegiatan, aktifitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi lebih detail dan digabungkan kembali untuk ditarik kesimpulan.<sup>27</sup>

Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (*pragmatic*) bahasa. Stubs mengatakan, analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Stubs menjelaskan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks sosial, khususnya dalam

---

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 60.

<sup>27</sup> Siti Nur Alfia Abdullah, Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, “Analisis Wacana Sara Mils Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), vol. 4, no. 2, 112.

interaksi antar-penutur.<sup>28</sup> Langkah-langkah yang akan penulis lakukan sesuai dengan metode analisis wacana menurut Van Dijk.

Bahwasanya analisis wacana model Van Dijk mempunyai tiga dimensi, yakni kognisi sosial, teks dan konteks. Dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti memilih dimensi teks, yang manapada dimensi teks tersebut memiliki tiga tingkatan atau struktur yang mana masing-masing saling bersangkutan, yakni struktur makro, mikro dan superstruktur.<sup>29</sup>

Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang analisis wacana pesan dakwah Syekh Ali Jaber pada akun sosial media youtube dengan penggunaan analisis wacana model Teun A. Van Dijk, pada tahap pertama penulis mengetahui channel Syekh Ali Jaber tersebut yang akan dianalisis. Pada tahap kedua penulis menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk yang terdiri dari struktur mikro, makro, dan superstruktur, pada tahap ketiga tori analisis wacana tersebut digabungkan untuk mencari pesan dakwah dalam tiga kategori, diantaranya pesan dakwah kategori aqidah, akhlak dan syariah.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti membahas secara optimal maka harus dilakukan secara sistematis dalam pembahasannya. Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus

---

<sup>28</sup> Aris Bandara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 18.

<sup>29</sup> Sulfatun Na'im, "Analisis Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun Sosial Media Youtube, (Salatiga: IAIN Salatiga), 2020, 9.



penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini terdapat landasan teori yang digunakan dalam penelitian

**BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Isi bab III terdiri dari profil atau gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian

**BAB IV : ANALISIS PENELITIAN**

Bab IV berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian dengan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab V ini yang merupakan bab akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB II

### ANALISIS WACANA DAN PESAN DAKWAH

#### A. Analisis Wacana

##### 1. Pengertian Analisis Wacana

Analisis wacana adalah bagian dari ilmu linguistic untuk mengetahui isi teks dan pesan yang disampaikan dalam teks tersebut.<sup>30</sup>

Istilah lain yang digunakan secara berdampingan ialah “wacana” dan “teks”. Dalam bahasa Inggris, dibedakan *discourse* dan *text*. Yang pertama berarti *spoken discourse* “wacana lisan” sedangkan yang kedua berarti *written discourse* “wacana tulis”. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut masih relative tumpang tindih. Menurut Stubbs dan Cook analisis wacana tidak dimaksudkan untuk mencari keteraturan atau kaidah seperti tata bahasa, tetapi yang dituntut adalah keteraturan yang berkaitan dengan keterterimaannya pada khalayak.<sup>31</sup>

Analisis wacana memiliki definisi yaitu studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah mengenai aneka fungsi (pragmatic) bahasa.<sup>32</sup> Bahasa yang dianalisis bukan hanya bahasa semata melainkan konteks dalam wacana tersebut. Konteks ini digunakan untuk tujuan dan praktek tertentu, termasuk praktik kekuasaan untuk memarginalkan individu atau kelompok.<sup>33</sup> Terdapat banyak teori analisis wacana yang

---

<sup>30</sup> Atsani Wulansari, *Analisis Wacana 'What's up with Monas?'* Dengan Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional, Transformatika, FKIP Universitas Tidar, vol. 12, no. 2, (2016), 29.

<sup>31</sup> Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 18.

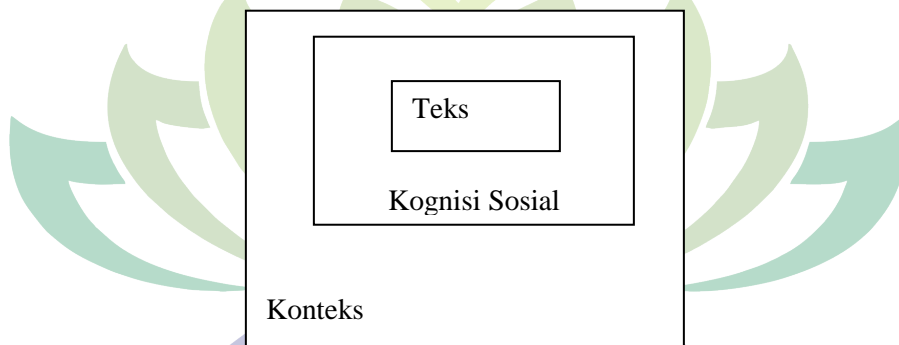
<sup>32</sup> Alex Sobur, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 72.

<sup>33</sup> Aris Badara, *Op. Cit.*, 28.

bisa digunakan seperti teori Sara Mills, Fairclough, Teun A. Van Dijk, Martin and Rose dan Halliday.<sup>34</sup>

## 2. Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial, dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan pembuat berita. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang di masyarakat akan suatu masalah.<sup>35</sup> (Gambar 1)



Van Dijk melihat suatu teks menjadi tiga tingkatan atau struktur yang masing-masing saling mendukung. Pertama, struktur makro, yaitu mempunyai makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur merupakan wacana yang berhubungan

<sup>34</sup> Atsani Wulansari, *Op. Cit.*, 29.

<sup>35</sup> Haiatul Umam, "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film (Perempuan Punya Cerita)", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2009, 7.

dalam kerangka teks. Bagaimana bagian-bagian dalam teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.

Tabel 1. Struktur Wacana dan Elemen Wacana Teun A Van Dijk<sup>36</sup>

| <b>STRUKTUR WACANA</b> | <b>HAL YANG DIAMATI</b>  | <b>ELEMEN</b>                                  |
|------------------------|--|--|
| Struktur Makro         | <b>Tematik</b><br>(Apa yang dikatakan?)                                | Topik  |
| Superstruktur          | <b>Skematik</b><br>(Bagaimana pendapat disusun dan di rangkai?)        | Skema  |
| Struktur Mikro         | <b>Semantik</b><br>(Makna yang ingin ditekankan dalam teks)            | Latar. Detil, Maksud, Pranggapan, Nominalisasi |
| Struktur Mikro         | <b>Sintankis</b><br>(Bagaimana pendapat disampaikan?)                  | Bentuk kalimat, koheresi, kata ganti           |
| Struktur Mikro         | <b>Stilistik</b><br>(Pilihan kata yang dipakai)                        | Leksikon                                       |
| Struktur Mikro         | <b>Restoris</b><br>(Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan) | Grafis, Metafora, Ekspresi                     |

Sumber: buku analisis wacana dari Alex Sobur (2006).

<sup>36</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 74.

Dalam istilah yang lebih jelas, akan diterangkan secara lebih lanjut pengertian-pengertian diatas, yaitu:

a. Tematik

Kata tema kerap disandingkan dengan topik. Kata topik berasal dari bahasa Yunani *topoi* yang berarti tempat. Topik secara teoritis dapat digambarkan sebagai dalili (*preposisi*), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacan dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Tematik juga disebut sebagai tema atau topik.<sup>37</sup> Model analisis wacana Van Dijk menjelaskan bahwa elemen tematik tersebut termasuk struktur makro yang didalamnya membahas makna global atau umum dari suatu teks.

b. Skematik

Skematik termasuk dari bagian superstruktur yang menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Dengan memperhatikan susunan wacana sejumlah bagian umum dari suatu bagian, seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah dan penutup.

Struktur skematik memberikan penjelasan dan penekanan mengenai bagian mana yang harus didahulukan, dan bagian mana yang juga yang bisa dikemudiankan untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian tersebut untuk menempatkan bagian penting di akhir agar terkesan kurang menonjol.<sup>38</sup>

c. Semantik

Bagian terpenting dari analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Menurut kamus besar bahasa indonesia, semantik diartikan sebagai ilmu tentang makna dan kalimat,

---

<sup>37</sup> Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, 229.

<sup>38</sup> Alex Sobur, *Op. Cit.*, 76.

pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata.

Analisis wacana semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (local meaning), yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam bangunan suatu teks.<sup>39</sup>

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembeda suatu gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu tulisan itu dibawa.

Detail merupakan elemen wacana yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan suatu informasi jika itu akan menguntungkan dirinya atau dengan citra yang baik. Begitu juga sebaliknya, akan menampilkan jumlah sedikit jika itu cenderung merugikan kedudukannya.

Umumnya, informasi yang disampaikan komunikator menguntungkan maka lebih dijelaskan dengan eksplisit dan jelas, sebaliknya jika informasi yang disampaikan merugikan maka akan diuraikan secara sama, implisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya kepada publik adalah untuk menyajikan informasi yang menguntungkan komunikator.

Pengandaian adalah suatu pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Pengandaian hadir untuk memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan karenanya tidak perlu dipertanyakan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, 78.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 79.

Nominalisasi merupakan proses atau hasil membentuk satuan berkelas nominal dari kata, frasa, klausa atau kalimat berkelas lainnya.

d. Sintaksis

Secara epistimologis, kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, Sun ‘dengan’ dan Tallein ‘menempatkan’, jadi kata sintaksis menurut etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Koheresi artinya pertalian hubungan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat aau proporsisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya. Kata hubung yang dipakai adalah dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun.

Bentuk kalimat merupakan sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis yaitu prinsip kausalitas, dimana ia menanyakan apakah A yang menjelaskan B atau B yang menjelaskan A. Bentuk kalimat tersebut bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa saja, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

Kata ganti, merupakan alat yang dipakai komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Dalam menunjukkan sikapnya seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata. Tetapi memakai kata “kita” menjadikan sikap tersebut representasi dalam komunitas tertentu.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, 80-82.

e. Stilistik

Stalistika adalah style, cara yang digunakan seseorang pembicara untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.

Gaya bahasa mencakup diksi, atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra yang digunakan seseorang sastrawan yang terdapat dalam karya sastra.

Pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase yang tersedia. Kata “meninggal” bisa digantikan dengan kata lain, mati, gugur, tewas dst. Pada pilihan kata tersebut bisa memilih antara pilihan kata yang tersedia.

f. Retoris

Level retorik adalah gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya pemakaian jenis kata yang berlebihan (hiperbola) atau bertele-tele.

Interaksi adalah bagaimana pembicara menempatkan dirinya didepan khalayak, apakah akan menggunakan bahasa formal maupun informal ataupun santai yang menunjukkan dirinya sendiri.

Ekspresi digunakan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan.<sup>42</sup>

## B. Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Pesan Dakwah (*maddah*)

*Maddah* Dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, 82-83.



sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah islam itu sendiri.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Jamaludin pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan.<sup>44</sup>

Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan hadits, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah dan berita.<sup>45</sup> Pesan dakwah tersebut meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'I kepada mad'u yang bersumber dari agama islam.<sup>46</sup>

Garis besar ajaran agama islam yang dijadikan pesan dakwah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Akidah

Aqidah secara etimologi berarti ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara praktis, aqidah berarti

---

<sup>43</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 24.

<sup>44</sup> Jamaludin Kafi, *Op. Cit.*, 35.

<sup>45</sup> Iftitah Jafar dan Mudzira Nur Amrullah, "*Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*", Jurnal Komunikasi Islam, vol. 8, no. 1, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), 43.

<sup>46</sup> Jamaludin Kafi, *Loc. Cit.*

kepercayaan, keyakinan, atau iman.<sup>47</sup> Aqidah ini merupakan pondasi bagi setiap muslim yang menjadi dasar dan memberikan arah bagi hidup dan kehidupannya. Aqidah merupakan tema bagi dakwah Nabi Muhammad SAW ketika beliau pertama kali dakwah di Mekkah.<sup>48</sup> Aqidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qadha dan qadar.

b. Syariat

Syariah dalam islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.<sup>49</sup> Syariah meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, puasa, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas 9 hukum perdata dan hukum public).

c. Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari khuia, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak dari segi istilah (terminology) adalah budi pekerti, yang berarti perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku.

Menurut Ibn Manzhur berkata, khulq dan khuluq (dengan satu dhammah dan dengan dua dhammah) berarti budi pekerti, dan agama. Kata ini dipakai untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak

---

<sup>47</sup> E. Hasan Saleh, *Studi Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2000) cet ke-2, 55.

<sup>48</sup> Puji Mulyono, *Pesan Dakwah dalam Novel*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), 22.

<sup>49</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-dasar strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Iklas, 1983), 61.

terdapat didalam fitrahnya (dibuat-buat).<sup>50</sup> Akhlak meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada makhluk.

## 2. Wasilah

Wasilah (media) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.<sup>51</sup>

## 3. Thariqah

Thariqah (metode dakwah) yaitu cara yang sistematis dan teratur dalam pelaksanaan penyampaian materi dakwah. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Sudah selayaknya penerapan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah. Ada tiga pokok metode dakwah, yaitu:

- a. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b. Mau'idzah Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa

---

<sup>50</sup> Asma Umar Hasan Fad'aq, *Mengungkapkan Makna dan Hikmah Sabar*, (Jakarta: Lentera, 1999), 16

<sup>51</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 120.

kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

- c. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjalankan yang menjadi sasaran dakwah.

#### 4. Atsar

Atsar (efek) dakwah yaitu feed back dari proses dakwah. Atsar sering disebut dengan umpan balik dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para dai. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (corrective action) demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk memengaruhi tiga aspek perubahan diri objeknya, yaitu:

- a. Efek Kognitif, terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, informasi.

- b. Efek Afektif, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai.
- c. Efek Behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan atau kebiasaan berperilaku.<sup>52</sup>

## 5. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yg diterima oleh semua manusia yang beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah.

Dengan demikian, tujuh karakter pesan dakwah adalah orisinal dari Allah SWT., mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. Sebagai perbandingan yang tidak jauh berbeda „Abd. Al-Karim Zaidan sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz, ia juga mengemukakan ada lima karakter pesan dakwah yaitu:

- a. Berasal dari Allah SWT. (annahu min ‘indillah)
- b. Mencakup semua bidang kehidupan (al-syumul)
- c. Umum untuk semua manusia (al-‘umum)
- d. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza’ fi al-Islam)
- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa alwaqi’iyyah).<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982), 269.

<sup>53</sup> Moh. Ali Aziz, *Op. Cit*, 332.

## 6. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu symbol-simbol. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut dengan pesan dakwah.

Adapun jenis pesan dakwah yang dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz, dalam bukunya Ilmu Dakwah edisi revisi antara lain:

### a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu yang termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Semua pokok ajaran islam tersebut secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis.

### b. Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan dengan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Dan tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu caramendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya.

### c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi. Dan proses belajarnya yang langsung dari beliau, diantara para sahabat Nabi yang lain.

d. Pendapat Para Ulama

Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam, dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah dan reflektif karena ia mencerminkan kualitasnya.

f. Kisah Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna pesan dakwah yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, keterangan kita yang menguatkan argumentasi atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g. Berita Dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata *an-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya.

i. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah ini mengacu pada lambang yang terbuka dan untuk ditafsirkan oleh siapapun.<sup>54</sup>

## 7. Metode Penyampaian Pesan Dakwah

Dalam Kamus Ilmiah Populer, metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu atau cara kerja.<sup>55</sup> Dari definisi tersebut, apabila dikaitkan dengan aktifitas dakwah, setidaknya terdapat tiga karakter yang melekat dalam metode dakwah, yaitu:

- a. Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah.
- b. Karena menjadi bagian dari strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis.
- c. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah.<sup>56</sup>

Setiap metode memerlukan teknik dalam implementasinya. Wina Sanjaya menuturkan bahwa

<sup>54</sup> Moh. Ali Aziz, *Op. Cit.*, 317.

<sup>55</sup> Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al Qur'an: Studi Kritis atas Visi, Misi, dan Wawasan*, (Bandung: Pustaka Setia), 150-151.

<sup>56</sup> Pius. A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola), 461.



teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.<sup>57</sup> Terkait dengan bentuk aktivitas dakwah, maka metode dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Ceramah adalah suatu metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara dari seorang pendakwah pada suatu aktivitas dakwah.<sup>58</sup>

a. Teknik persiapan ceramah

Moh. Ali Aziz mengemukakan bahwa terdapat dua persiapan yang pokok sebelum persiapan ceramah, yaitu persiapan mental untuk berdiri dan berbicara dimuka khalayak dan persiapan yang menyangkut isi ceramah.<sup>59</sup> Sementara itu Jalaluddin Rachmat menuturkan bahwa dalam ceramah yang menggunakan teks, maka teknik penyusunan ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Susunan terlebih dahulu garis-garis besarnya dan siapkan bahan-bahannya.
- 2) Tulislah manuskrip dengan bahasa seakan-akan anda berbicara. Gunakan gaya percakapan yang lebih informal dan langsung.
- 3) Bacalah naskah itu berkali-kali sambil membayangkan pendengar.
- 4) Hafalkan sekadarnya sehingga anda dapat lebih sering melihat pendengar.

---

<sup>57</sup> Moh. Ali Aziz, *Loc. Cit*, 358.

<sup>58</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), 104.

<sup>59</sup> Moh. Ali Aziz, *Op. Cit*, 360.

- 5) Siapkan manuskrip dengan ketikan besar, tiga spasi dan batas pinggir yang luas.

Jika ceramah bersifat menghafal, maka naskah yang telah ditulis dihafalkan kata demi kata.<sup>60</sup>

b. Teknik Penyampaian Ceramah

Terkait dengan teknik penyampaian ceramah, Jalaluddin Rakhmat mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik untuk membuka ceramah, yaitu:

- 1) Langsung menyebutkan topic ceramah
- 2) Melukiskan latar belakang masalah
- 3) Menghubungkan dengan peristiwa yang sedang hangat
- 4) Menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati.
- 5) Menghubungkan dengan tempat atau lokasi ceramah
- 6) Menghubungkan dengan suasana emosi yang menguasai khalayak.
- 7) Menghubungkan dengan sejarah masa lalu
- 8) Menghubungkan dengan kepentingan vital pendengar
- 9) Memberikan pujian pada pendengar
- 10) Membuat pernyataan yang mengejutkan
- 11) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan provokatif
- 12) Menyatakan kutipan, baik dari kitab suci atau yang lainnya
- 13) Menceritakan pengalaman pribadi

---

<sup>60</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 18.

- 14) Mengisahkan cerita factual ataupun fiktif
- 15) Menyatakan teori
- 16) Memberikan humor.<sup>61</sup>

c. Teknik Penutupan Ceramah

Terkait dengan penutupan ceramah, Asmuni Syukir berpendapat bahwa bentuk-bentuk penutupan ceramah dapat berupa merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru diceramahkan, berdoa agar semua yang diceramahkan dapat bermanfaat serta menyampaikan salam terakhir.<sup>62</sup> Sementara itu, Jalaluddin Rakhmat mengemukakan secara lebih rinci beberapa teknik penutupan ceramah, antara lain:

- 1) Mengemukakan ikhtisar ceramah.
- 2) Menyatakan kembali gagasan dengan kalimat yang singkat dan bahasa yang berbeda.
- 3) Memberikan dorongan kepada mitra dakwah untuk bertindak.
- 4) Mengakhiri dengan klimaks.
- 5) Mengatakan kutipan sajak, kitab suci, pribahasa, atau ucapan-ucapan para ahli.
- 6) Menceritakan contoh, yaitu ilustrasi dari pokok inti materi yang disampaikan.
- 7) Menjelaskan maksud sebenarnya pribadi pembicara.
- 8) Memuji dan menghargai mitra dakwah.

---

<sup>61</sup> *Ibid*, 53-59.

<sup>62</sup> Asmuni Syukir, *Op. Cit*, 120.

- 9) Membuat pernyataan-pernyataan yang humoris.<sup>63</sup>

## 2) Metode Diskusi

Metode diskusi pada era sekarang sering dilakukan dengan berbagai diskusi kagamaan, dimana pendakwah berperan sebagai narasumber, sedangkan mitra dakwah berperan sebagai audien.<sup>64</sup> Diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi, pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Berhasil atau tidaknya suatu diskusi dakwah, banyak ditentukan oleh baik tidaknya moderator atau ketua diskusi dalam memimpin redaksi. Jos Daniel Parera, menyebutkan bahwa tugas-tugas pimpinan diskusi adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan maksud dan tujuan diskusi
- b) Menjamin kelangsungan diskusi secara teratur dan tertib
- c) Memberikan stimulasi, anjuran, ajakan, agar setiap peserta benar-benar mengambil bagian dari diskusi tersebut.
- d) Menyimpulkan dan merumuskan setiap pembicaraan serta membuat beberapa kesimpulan kesepakatan dan beberapa persetujuan bersama.
- e) Mempersiapkan laporan.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit*, 60-63.

<sup>64</sup> Munzier Suparta & Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), 23.

<sup>65</sup> Jos Daniel Parera, *Belajar Mengemukakan Pendapat*, 194.

## 8. Media Penyampaian Pesan Dakwah

Media dakwah merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam rangka pencapaian tujuan dakwah. Dalam menyampaikan pesan kepada penerima dengan memanfaatkan media untuk mencapai keberhasilan maka pemilihan media menjadi sangat penting.<sup>66</sup> Salah satu media dakwah yang terkenal dan mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun adalah medi youtube. Youtube adalah sebuah website untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Banyak sekali yang bisa kita temukan di Youtube, mulai dari Vlog keseharian, tutorial, hiburan, trailer film, video klip musik dan masih banyak lagi.<sup>67</sup> Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video. Dilansir dari statistic dalam situsnya sendiri, youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet.<sup>68</sup> Youtube didirikan pada tahun 2005 tanggal 14 februari oleh tiga orang, mantan karyawan paypal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada awalnya youtube berdiri, kantor pusat youtube terletak bersama sebuah restoran ternama yaitu Pizza dan Restoran Jepang di San Mateo di California.

Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di

---

<sup>66</sup>H. Suarin Nudin, *Media Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah*, Ta'dib, Vol. 16, No. 2, (2018), 42.

<sup>67</sup><https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube/> (diakses pada senin 13 Februari 2021).

<sup>68</sup> Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," e-journal Acta Diurna vol. VI, no. 1 (2017), 3.

gunakan untuk live streaming, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya.

Youtube mudah digunakan dan dapat di ikuti oleh semua kalangan. Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa dapat dengan mudah mempelajari dan mengakses youtube.

Dari ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan media youtube sebagai media untuk mengunggah video dalam berbagai tahapan dimulai dari berdirinya youtube sampai berkembangnya youtube dan di manfaatkan sebagai media dakwah Islam dalam berbagai kalangan pengguna di dalam masyarakat.<sup>69</sup>

Terdapat karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya.

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. System pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium. (Theoldman, 2011)

---

<sup>69</sup> Yogi Ridho Firdaus, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube: Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), 24-25.

- d. System offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.<sup>70</sup>



---

<sup>70</sup> Fatty, et.all, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA, vol, 5, no 2, Universitas Hasanuddin, (2016), 261.

- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fad'aq, Asma Umar Hasan. 1999. *Mengungkapkan Makna dan Hikmah Sabar*. Jakarta: Lentera.
- Findy, Khairul Zad. *Akhlakul lil Bani Jilid 1: Umar Ibnu Ahmad Barjah inilah akhlak yang mulia*. Jakarta: Alfindy Press.
- Imam Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Kasir*, terj., M. Abdul Ghoffar E.M dkk. Jilid 8.
- Ismail, Abul Fida' bin Umar bin Katsir Al-Qursyi Ad Dimasqi. 1999. *Tafsir ul-Quran al-Adzim*. Darit Taibah.
- Jalaluddin, Rakhmat. 2007. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kafi, Jamaludin. 1997. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah.
- Khalilurrahman. 2008. *Buku Pintar Shalat*. Ciganjur: PT WahyuMedia.
- Mahkamah Konstitusi. 1999. *UUDRI 1945*. Jakarta.
- Masyhur, Syekh Musthafa. 2002. *Berjumpa Allah lewat Shalat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mohamed, Yasien. 1997. *Insan yang Suci; Konsep Fitrah dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Mizan.
- Muhammad bin Shalih. 2003. *Prinsip-prinsip dasar keimanan*. Jakarta: Megatama.



- Muhiddin, Asep. *Dakwah dalam Perspektif Al Qur'an: Studi Kritis atas Visi, Misi, dan Wawasan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, Muhammad dan Ilahi, Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Parera, Jos Daniel. *Belajar Mengemukakan Pendapat*
- Pusat AlQur'an Indonesia. 2007. *Keistimewaan Sujud*, (2016), Adnan Hasan Haris Baharits, *Mendidik Anak Laki-laki*. Jakarta: Gema Insani.
- Rahman, Pathur. 2018. *Konsep Istiqomah dalam Islam*. JSA.
- Ramadhan, Fadli. 2019. *Dzikir Pagi dan Petang*. Yogyakarta: Fillah Books.
- Sabiq, Sayyid. 2016. *Ringkasan Fiqih Sunnah*. Depok: Media Senja Utama.
- Saleh, E. Hasan. 2000. *Studi Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta: ISTN.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soehartono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Syukri, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Iklas.
- Thohuri, M. Sahid. 1986. *Melerai Duka Dengan Dzikir Malam*. Bandung: Al-Marif.
- Ya'qub. 2006. Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro.
- Zuhdi, Ahmad. *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*.
- Jurnal**
- Abdullah, 2009. *Retorika dan Dakwah*. Jurnal dakwah, Vol. X, No. 1.
- Abdullah, Siti Nur Alfia. 2019 “*Analisis Wacana Sara Mils Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan*” *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Vol. 4, No. 2.
- Anwar, Choirul. 2018. *Islam dan Kebhinekaan di Indonesia: Peran Agama dalam Merawat Perbedaan*, *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 4, No. 2.

- David, Eribka Ruthellia. Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama, 2017. *“Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” e-journal Acta Diurna* vol. VI, no. 1.
- Fatty, et.all, 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA*. Universitas Hasanuddin. Vol, 5, No 2.
- Habibah, Syarifah. 2015. *Akhlaq dan Etika dalam Islam, Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1, No. 4.
- Hasyim, Dzaky dll. 2020. *“Peran Expert Endorser dalam Menyampaikan Informasi Rumah Syariah (Studi Kasus: Syeikh Ali Jaber pada Kampung Tahfidz Jatiluhur), Jurnal Komunikasi*. Vol. 14, No. 2.
- Husin, Farida. 2019. *Dzikir dalam Islam, Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni*. Vol. XI, No. 2.
- Itsnaini, Fatimah Nur. dkk. 2018. *Shalat dalam Pandangan Matematika, Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*. Vol. 1.
- Jafar, Iftitah. dan Mudzira Nur Amrullah. 2018. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 8, No. 1. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

- Marzuki, 2009. *Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia dalam Perspektif Islam, Humanika*. Vol. 9, No. 1.
- Muffidah, Rismala. Nori Anggraini, dan Ira Anisa Purawinangun. 2021. *Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 28 Kota Tangerang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 10, No. 1.
- Musthofa. 2016. *Prinsip Dakwah Via Media Sosial, Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol 16, No 1.
- Nudin, H. Suarin. 2018. *Media Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah*. Ta'dib. Vol. 16, No. 2.
- Nuthpaturahman. 2017. *Epistemologi Idealisme Plato; Implikasi Terhadap Lahirnya Teori Fitrah dalam Pendidikan Islam, Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol.15, No. 28.
- Pransiska, Toni. 2016. *Konsepsi Fitrah Manusia dalam Perspektif Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer, Jurnal Imiah Didaktika*. Vol. 17, No. 1.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube*”, (Bali: Sekolah Tinggi Desain), Prosiding Seminar Nasioal Desain dan Arsitektur (SENADA). Vol. 2.
- Tarbawi. 2018. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 14, No. 2.

- Wahyudi, Amien. 2016. *Iman dan Taqwa bagi Guru Bimbingan dan Konseling, Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2, No. 2.
- Wulansari, Atsani. 2016. *Analisis Wacana 'What's up with Monas?' Dengan Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional, Transformatika, FKIP Universitas Tidar*. Vol. 12, No. 2.
- Zahidah, Nur dan Raihanah. 2011. *Model Keluarga Bahagia Menurut Islam, Jurnal of Fiqih*. No. 8.

### **Skripsi**

- Aggraini, Destri. 2017. *Nilai-nilai pendidikan Islam yang Terkandung dalam Kisah Nabi Nuh as*. FTK. UIN Raden Intan Lampung.
- Firdaus, Yogi Ridho. 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube: Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Haiatul Umam, 2009. *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film (Perempuan Punya Cerita)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyono, Puji. 2017. *Pesan Dakwah dalam Novel*. Salatiga: IAIN Salatiga.

- Na'im, Sulfatun. 2020. *Analisis Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun Sosial Media Youtube*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Zaman, Toyiz. 2019. *Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube: Kajian Al-Hikam Tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

### Website

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*.
- <https://youtube.com/c/SyekhAliJaberIndonesia>
- <https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube/>
- <https://www.viva.co.id/siapa/read/125-syekh-ali-saleh-muhammad-ali-jaber>.
- <http://Pusatalquran.org/2016/10/31/keistimewaan-sujud/>
- <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/14/03/24/n2xz6d-cahaya-dari-madinah-kumpulan-ceramah-dan-tausiah-syekh-ali-jaber/>
- <https://syekhalijaber.com/mengenal-lebihdekat/>
- KBBI Daring, [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id).